

MOTIVASI KUNJUNGAN WISATAWAN PADA EVENT PESTA PANTAI INDAH SELATBARU DI KABUPATEN BENGKALIS

Oleh: Eva Dahlia Nainggolan

Pembimbing: Musadad

Email : evadahlia55@gmail.com, Hp : 082387093088

Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Pariwisata
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R Soebrantas Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/fax. 0761-63277

ABSTRACT

Motivation is a change of power within a person aharacterized by an effective impulse related to one's desire to be respected, respected in order to fulfill personal ambition. The research was to analyze the motivations of tourists visiting the indah beach of selatbaru . District Bengkalis. To know the constraints of the event beautiful beach party celebration selatbaru,this study using quantitative descriptive method,to describe the problem in the tourist visit samples used are 100 people. Based on the results of the research that has been done, retrieved the motivation of tourists visit to the indah selatbaru of bengkalis is influenced by a variety of motivation, such as physical motivation, motivation fantasy social and ciltural motivation.while the obstacles faced in organizing a beautiful beach party event selatbaru namely vehicle traffic jams and parking problems.

Keywords : motivation intrinsic and ekstrinsik, motivation, tourist.

LATAR BELAKANG

Dalam dekade ini, perkembangan pariwisata sudah sedemikian pesat terjadi suatu fenomena yang sangat global dengan melibatkan jutaan Manusia, baik dinkalangan masyarakat, industri pariwisata maupun kalangan Pemerintah, dengan biaya yang cukup tinggi.

Motivasi perjalanan wisata mengalami perubahan, sejalan dengan perkembangan pariwisata itu sendiri. Kabupaten Bengkalis memiliki banyak objek wisata, dari sekian banyak objek wisata yang sangat terkenal dan sering dikunjungi oleh wisatawan yaitu wisata Pesta Pantai Indah Selatbaru. Event tahunan ini karena objek wisata pesta

pantai indah selatbaru merupakan suatu objek wisata yang diadakan cuman setahun sekali, dan event tahunan ini hanya ada satu-satunya yaitu tepatnya di Kabupaten Bengkalis. Dengan demikian banyak wisatawan yang mengunjungi objek wisata Pesta pantai, oleh sebab itu dengan adanya event tahunan ini banyak wisatawan yang termotivasi ingin mengunjungi dan menyaksikann secara langsung acara pesta pantai baik wisatawan nusantara maupun mancanegara, dengan demikian banyak orang-orang yang datang ke Kabupaten Bengkalis pada acara berlangsung. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan tahun 2012-2016 .

Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Tahun 2012-2016

Tahun	Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Nusantara	Jumlah Wisatawan
2012	430	8.275	8.550
2013	539	11.238	10.23
2014	670	10.923	11.893
2015	989	8.572	11.472
2016	1.899	10.325	12.373

Sumber : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis

Dari data diatas, terjadinya peningkatan kunjungan wisatawan Macanegara yang datang ke daerah Kabupaten Bengkalis untuk menyaksikan dan mengunjungi daya tarik event pesta pantai indah selatbaru, membuat peneliti merasa tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi motivasi kunjungan wisatawan pada event pesta pantai di Kabupaten Bengkalis. Oleh karena itu penulis mengangkat judul “**Motivasi Kunjungan Wisatawan Pada**

Event Pesta Pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan masalah yang akan diteliti adalah “Bagaimana motivasi kunjungan wisatawan pada event wisata pesta pantai Kabupaten Bengkalis.”

1.3 Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

1. Apa yang menjadi motif kunjungan wisatawan pada event pesta pantai indah

- selatbaru Kabupaten
Bengkalis.?
2. Apa saja faktor pendorong motivasi kunjungan wisatawan pada event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis.?

1.4 Batasan Masalah

Untuk tidak memperlebar pembahasan dalam penelitian ini, maka pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah motivasi kunjungan wisatawan pada event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis.

1.5 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui apa yang menjadi motivasi kunjungan wisatawan pada event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis.
2. Untuk mengetahui kendala penyelenggaraan event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis.

TINJAUAN PUSTAKA

Klasifikasi Motivasi Wisatawan

Pada hakikatnya motivasi orang untuk mengadakan perjalanan wisata itu mengklasifikasikan motif tidak terbatas dan tidak dapat dibatasi, McIntosh mengklasifikasikan motif wisata yang dapat diduga itu menjadi :

- a. **Motif fisik**, yaitu motif-motif yang berhubungan dengan kebutuhan badaniah, seperti olahraga, istirahat, kesehatan.
- b. **Motif budaya**, yaitu harus diperhatikan disini adalah yang bersifat budaya seperti, sekedar untuk mengenal atau memahami tata cara dan kebudayaan bangsa atau daerah lain : kebiasaannya, kehidupan sehari-hari. Kebudayaan yang berupa tarian, musik dan sebagainya.
- c. **Motif interpersonal**, yaitu berhubungan dengan keinginan untuk bertemu

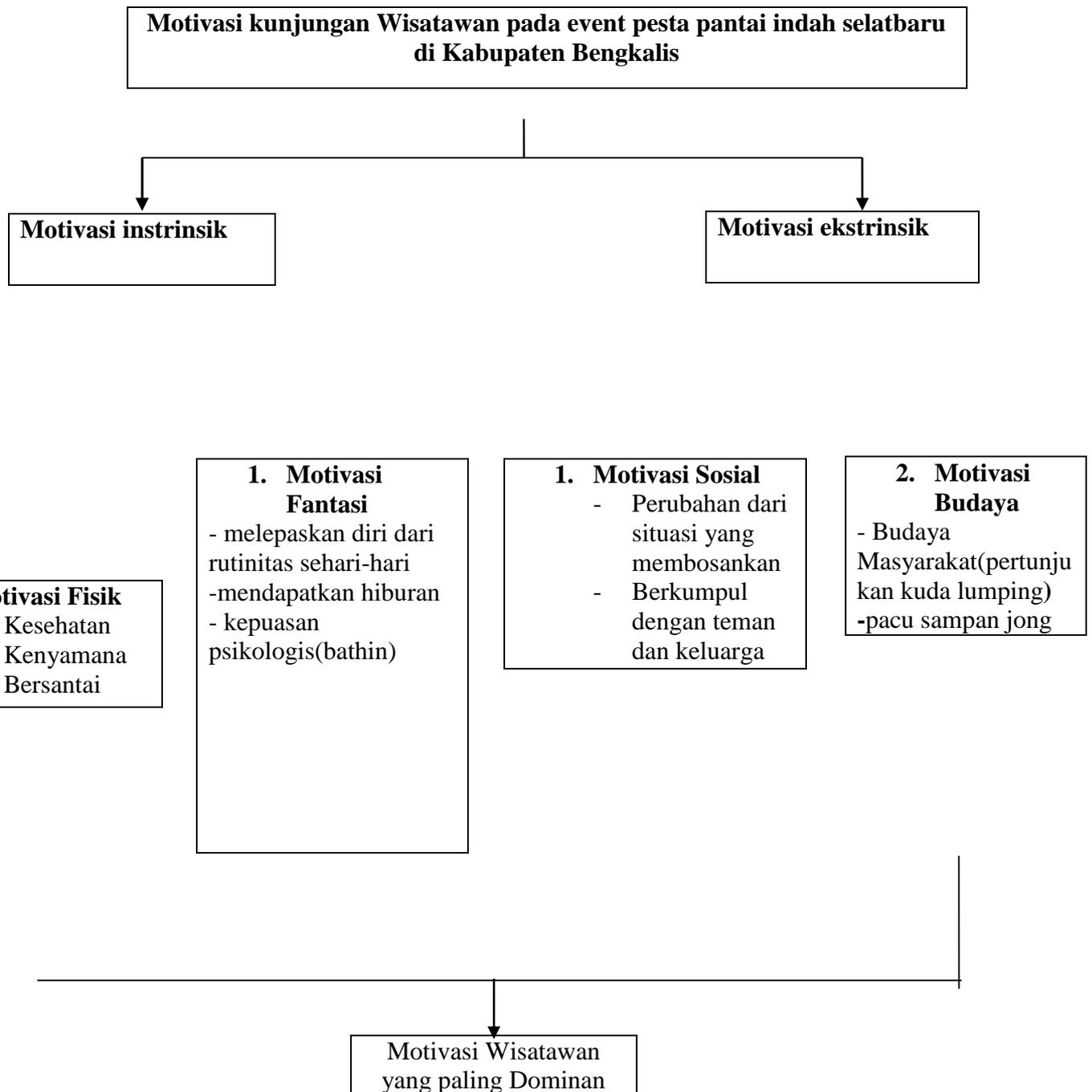
dengan keluarga, teman, tetangga, atau sekedar dapat melihat tokoh-tokoh terkenal : penyanyi, bintang film, penari.

- d. **Motif bersenang-senang atau tamasya**, wisatawan tipe ini ingin mengumpulkan pengalaman **sebanyak-banyaknya**, mendengarkan dan menikmati apa saja yang menarik perhatian. Ia tidak terikat pada satu sasaran yang sudah ditentukan dari rumah, wisatawan tamasya berpindah-pindah dari tempat yang satu ketempat yang lain dengan menikmati pemandangan alam, adat kebiasaan setempat, pesta rakyat, peninggalan sejarah dan sebagainya.
- e. **Motif Rekreasi**, adalah kegiatan yang menyelenggarakan kegiatan yang menyenangkan yang dimaksudkan untuk memulihkan kesegaran jasmani dan rohani Manusia. Dapat berupa olahraga, membaca, atau dapat diartikan perjalanan tamasya singkat untuk menikmati keadaan disekitar tempat menginap.
- f. **Motif Kebudayaan**, dalam tipe wisata kebudayaan orang tidak hanya sekedar mengunjungi suatu tempat untuk menyaksikan dan menikmati atraksi, akan tetapi lebih dari itu. Wisatawan itu datang mungkin untuk mempelajari kemampuan penghayatannya.
- g. **Motif Kesehatan**, pada zaman dahulu merupakan tipe wisata yang penting sekali, selalu ada kegiatan yang berhubungan dengan pariwisata ditempat-tempat sumber air mineral, yang dianggap memiliki khasiat untuk menyembuhkan penyakit.
 1. Geografis, pembagian pasar menjadi unit-unit yang berbeda seperti Negara-negara bagian, Provinsi Kabupaten, Kota, Desa. Bentuk segmentasi mampu menterjemahkan keinginan dan kebutuhan dari pasar wisata berdasarkan karakteristik wilayahnya.

2. Demografis, dalam segmen ini pasar dibagi menjadi kelompok-kelompok berdasarkan variabel-variabel demografis seperti usia, ukuran keluarga, jenis kelamin, kewarganegaraan, generasi dan kelas sosial.
3. Perilaku, dalam segmen ini pembeli dibagi dalam kelompok-kelompok berdasarkan pengetahuan, sikap, pemakaian, terhadap suatu produk. Banyak perilaku pemasaran yakin bahwa variabel perilaku, kejadian, manfaat, status pemakaian, tingkat titik awal terbaik dalam pembentukan segmen pasar.

Konsep pengalaman berwisata dipengaruhi oleh sosialisasi pihak pengelola tentang produk yang mereka miliki kepada wisatawan yang nantinya akan menciptakan suatu harapan tentang produk tersebut, kemampuan sumber daya dan pelayanan mengkomodir kebutuhan wisatawan serta sejauh mana keterlibatan wisatawan terhadap produk yang mereka miliki dalam bentuk aktivitas wisata dan akan mempengaruhi wisatawan terhadap pengalaman berwisata pada kegiatan rekreasi.

Kerangka pemikiran



Sumber : Teori Pitana dan Gayatri (2005)

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan pendekatan Kuantitatif. Jalaludin Rakhmat dalam bukunya “metode penelitian komunikasi” metode deskriptif yaitu bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristi. Populasi tertentu dan bidang tertentu secara faktual dan cermat. Penelitian ini hanya memaparkan suatu peristiwa, tidak menjelaskan hubungan, tidak meneliti hipotesis atau membuat prediksi” (Rakhmat 1999:24)” penelitian ini tujuannya untuk menguraikan motivasi wisatawan pesta pantai indah selatbaru yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan akan aktualisasi diri yaitu kebutuhannya akan kepuasan diri dan mewujudkan kemampuan wisatawan tersebut.

3.2 Lokasi dan waktu Penelitian

3.2.1 lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian ini di Dinas Kebudayaan Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis yang beralamat di Jl. Arief Rahman No.024 Bengkalis.

3.2.2 Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilakukan selama empat bulan dalam rentang waktu April – agustus 2017.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari subjek-subjek yang karakteristiknya akan diduga. Sugiono (2008:117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini

adalah wisatawan yang pernah mengunjungi event pesta pantai indah selatbaru di Kabupaten Bengkalis.

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2006), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. tujuan penentuan sampel ialah memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengamati sebagian dari populasi.

Jenis sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang setiap elemen populasinya tidak mempunyai peluang yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Dan cara pengambilan sampel model ini dengan teknik *accidental sampling* (sampling kebetulan) yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2007). Adapun sampel dalam penelitian ini adalah 100 Responden.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

Untuk membantu penulis dalam rangka melakukan penelitian ini, penulis menggunakan jenis data sebagai berikut :

3.4.1 Data Sekunder

Data primer adalah data yang diperoleh dari hasil pengamatan langsung dilapangan. Data primer ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara maupun observasi dengan pihak-pihak yang terkait dengan masalah penelitian.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan (Ruslan 2004). Data sekunder penelitian ini diperoleh dari Dinas

Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis, yang membahas materi penelitian berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti, jumlah kunjungan wisatawan pada event, juga diperoleh dari browsing internet guna mencari data yang mendukung penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Pengamatan (Observasi)
Menurut Bungin (2011) mengatakan observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatannya melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu dengan pancaindra lainnya. Maka metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini pada Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bengkalis. Alat bantu yang digunakan adalah kamera, alat tulis dan

daftar cek yang akan diobservasi.

- b. Wawancara, merupakan pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dimana jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam (Hasan, 2002:85).
- c. Dokumentasi, metode ini berkaitan dengan objek dan subjek penelitian melalui pencatatan dokumen-dokumen dari pihak-pihak terkait.
- d. Angket merupakan suatu metode untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara memberikan suatu daftar pertanyaan yang akan diisi oleh responden yang terdiri dari pertanyaan tentang variable kualitas pelayanan untuk mengetahui sejauh mana variable tersebut mempengaruhi kepuasan konsumen

3.6 Operasional Variabel

Variabel	Sub-variabel	Indikator	Sub-Indikator	Sumber data
Motivasi Kunjungan Wisatawan Pada Event Pesta Pantai Indah Selatbaru Di Kabupaten Bengkalis	Motivasi Intrinsik	1. Motivasi bersifat fisik	a. Kesehatan b. Bersantai c. Kenyamanan	Kuisisioner dan observasi
		2. Motivasi Fantasi	a. Melepas diri dari rutinitas sehari-hari b. Mendapatkan hiburan c. Kepuasan psikologis	
	Motivasi Ekstrinsik	1. Motivasi Sosial	a. Berkumpul dengan teman dan keluarga	

			b. Perubahan dari situasi yang membosankan	
		2. Motivasi Budaya	a. Budaya Masyarakat (pertunjukan kuda lumping) b. Pacu sampan jong	

Sumber : Pitana dan Gayatri, 2005

3.1 Teknik Pengukuran Data

Untuk mengukur indikator, penulis menggunakan skala *Likert*, menurut Sugiyono (2015) Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala *Likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survey.

GAMBARAN UMUM DAN HASIL PENELITIAN

4.1 GAMBARAN UMUM KABUPATEN BENGKALIS

Kabupaten Bengkalis merupakan salah satu kabupaten yang berada di provinsi Riau, Indonesia. Dengan wilayah mencakup daratan bagian timur pulau sumatra, dan wilayah Kepulauan, dengan wilayah 7.73,93 km dengan batas wilayah :

Utara : selat, malaka

Selatan : Kabupaten, siak

Barat : kota dumai, Kabupaten rokan hilir

Timur : Kabupaten kepulauan meranti

Bengkalis merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian rata-rata sekitar 2-6,1m dari permukaan laut. Sebagian besar merupakan tanah organosol,

yaitu jenis tanah yang banyak mengandung bahan organik. Di daerah ini juga terdapat beberapa sungai, tasik (danau) serta 24 pulau besar dan kecil. Beberapa diantara pulau rupa (1.524,84 km²) dan pulau Bengkalis (938,40km²).

Bengkalis mempunyai iklim tropis yang sangat dipengaruhi oleh iklim laut dengan temperature 26°C-32°C. Musim hujan bisa terjadi sekitar bulan september-januari dengan curah hujan rata-rata berkisar antara 809-4.078mm/tahun. Periode musim kering (musim kemarau) biasanya terjadi antara bulan february hingga agustus.

Secara Administrasi pemerintah Kabupaten Bengkalis terbagi dalam 8 Kecamatan, dan 102 kelurahan/desa, dengan mayoritas penduduk bersuku melayu serta berdampingan dengan suku-suku lain yaitu suku etnis tionghoa, jawa, batak, minang dan bugis. Kabupaten Bengkalis sejak dahulu dikenal dengan julukan negeri junjungan dan juga kota terubuk, karena daerah ini adalah penghasil telur ikan terubuk yang sangat disukai masyarakat karena rasanya yang sangat enak tentu saja menyebabkan harga telur ikan terubuk menjadi amat mahal. Ibukota Kabupaten ini berada di Bengkalis tepatnya berada di pulau Bengkalis yang terpisah di pulau sumatera. Pulau Bengkalis sendiri berada tepat di muara sungai siak. Kota terbesar di Kabupaten ini adalah kota Duri di Kecamatan Mandau.

Tabel 4.1.8

Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Wisatawan Berkunjung Ke Event Pesta Pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Total
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	ST S (1)	

1	Melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari	29 (145)	41 (164)	24 (72)	6 (12)		100%
2	Mendapatkan hiburan	29 (145)	41 (164)	20 (60)	9 (18)	1 (1)	100%
3	Memberikan kepuasan Psikologis	29 (145)	50 (200)	13 (39)	6 (12)	2 (2)	100%
	Jumlah						300
	Skor	435	528	171	42	3	1179
	Kategori	Ragu-ragu					

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap Motivasi fisik wisatawan berkunjung ke event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis, berdasarkan indikator:

1. Melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari

Sebanyak 29 responden memberikan tanggapan Sangat setuju (SS), 41 responden memberikan tanggapan setuju(S), lalu 24 responden memberikan tanggapan ragu-ragu(RR), 6 responden memberikan tanggapan tidak setuju (TS), dan

tidak ada responden memberikan tanggapan sangat tidak setuju(STS). Sebagian responden menyatakan bahwa mereka dapat mengistirahatkan pikiran dan badan yang lelah akibat rutinitas pekerjaan sehari-hari, oleh karena itu sebagian responden mengatakan bahwa dengan berkunjung ke event pesta pantai indah selatbaru mereka akan jadi santai dan dapat menikmati serta menyaksikan berbagai macam atraksi yang dilaksanakan di event pesta pantai.

Tabel 4.1.4
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Indikator melepaskan diri dari rutinitas sehari-hari

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					Total
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	ST S (1)	
1.	Melepaskan diri dari Rutinitas sehari-hari	29 (145)	41 (164)	24 (72)	6 (12)		100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2017

2. Mendapatkan hiburan

Dapat dikatakan wisatawan dalam melakukan kunjungan wisata event

pesta pantai indah selatbaru yaitu untuk mendapatkan hiburan. Sebanyak 29 responden

memberikan tanggapan sangat setuju(ST), 41 responden memberikan tanggapan setuju(S), 20 responden memberikan tanggapan ragu-ragu(RR), lalu 9 responden memberikan tanggapan tidak setuju(TS), dan 1 responden memberikan tanggapan sangat tidak

setuju(STS). Dari hasil observasi dilapangan diketahui bahwa sebagian besar jumlah responden menyatakan mereka tidak setuju, dikarenakan hiburan yang mereka dapatkan dipantai ini tidak setiap hari bisa didapatkan.

Tabel 4.4
Rekapitulasi Tanggapan Responden Terhadap Motivasi Budaya Wisatawan Berkunjung Ke Event Pesta Pantai Indah Selatbaru Kabupaten Bengkalis

No	Pernyataan	Tanggapan Responden					Total
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
1	Pertunjukkan kuda lumping	24 (120)	58 (232)	9 (27)	9 (18)		100%
2	Pacu layar sampan	29 (145)	58 (232)	8 (24)	5 (10)		100%
	Jumlah						200
	Skor	265	464	51	28		808
	Kategori	Setuju					

Sumber: Data Olahan Penelitian, 2017

Dari tabel diatas dapat dilihat tanggapan responden terhadap Motivasi Budaya wisatawan berkunjung ke event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis.

1. Budaya Masyarakat (pertunjukkan kuda lumping)

Sebanyak 24 responden memberi tanggapan sangat setuju(SS), 58 responden memberi tanggapan setuju(S), 9 responden memberi tanggapan ragu-ragu(RR), lalu 9 responden memberi tanggapan tidak setuju(TS), dan tidak ada responden yang memberi tanggapan sangat tidak setuju. Dari hasil observasi

dilapangan diketahui bahwa responden menjawab setuju untuk menjadikan pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis dalam atraksi kegiatan budaya seperti pertunjukkan kuda lumping

Tabel 4.1.8
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Indikator pertunjukan kuda lumping

No.	Pernyataan	Tanggapan Res		
		SS (5)	S (4)	RR (3)
1.	Pertunjukan kuda lumping	24 (120)	58 (232)	9 (27)

Sumber : Data Olahan Penelitian,

2017

2. Pacu layar sampan

Sebanyak 29 responden memberi tanggapan sangat setuju(SS), 58 responden memberi tanggapan setuju(S), 8 responden memberi tanggapan ragu-ragu(RR), lalu 5 responden memberi tanggapan tidak setuju(TS), dan tidak ada responden yang memberi tanggapan sangat tidak setuju(STS).

Secara keseluruhan tanggapan responden terhadap Motivasi Budaya wisatawan berkunjung ke event pesta pantai indah

selatbaru Kabupaten Bengkalis dalam kategori **setuju**. Hal ini dilihat dari skor yang diperoleh yaitu **808** poin, yang menyatakan setuju apabila skor diantara 683-873. Berdasarkan observasi dilapangan maka kunjungan wisata ke event pesta pantai indah selatbaru setuju karena atraksi yang diadakan menjadi kekuatan untuk menarik wisatawan untuk berkunjung ke event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis.

Tabel 4.1.9
Rekapitulasi Tanggapan Responden Berdasarkan Indikator pacu sampan jong

No.	Pernyataan	Tanggapan Responden					Total
		SS (5)	S (4)	RR (3)	TS (2)	STS (1)	
1.	Pacu sampan jong	29 (145)	58 (232)	8 (24)	5 (10)		100%

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2017

4.5 Rekapitulasi Hasil Tanggapan Responden

Berikut tabel rekapitulasi tanggapan responden tentang Motivasi wisatawan berkunjung ke event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis

Tabel 4.5
Rekapitulasi tanggapan Responden

Variable	Sub-variabel	Sub-indikator	Skor	Hasil
		1. Kesehatan	340	
		2. Bersantai	350	
		3. Kenyamanan	318	

Motivasi kunjungan wisatawan pada Event pesta pantai Indah selatbaru Kabupaten Bengkalis	Motivasi Instrinsik	Total skor	1008	Cukup
		1. Suasana dan semangat baru	393	
		2. Mendapatkan hiburan	388	
		3. Kepuasan psikologis(bathin)	398	
		Total skor	1179	Cukup
	Motivasi Ekstrinsik	Total skor motivasi intrinsic	1187	Cukup
		1. Berkumpul dengan keluarga	350	
		2. Perubahan dari situasi yg membosankan	343	
		Total skor	693	Tinggi
		1. Pertunjukan kuda lumping	397	
		2. Pacu sampan jong	411	
		Total skor	808	Tinggi
		Total Skor Motivasi Ekstrinsik	1501	Tinggi
		Total seluruh Motivasi	3688	Cukup
	Persentase Rata-rata	60, 58%		

Sumber : Data olahan penelitian, 2017

Dari tabel diatas, diketahui untuk sub variable motivasi intrinsic mempunyai dua komponen indicator motivasi wisatawan berkunjung ke event pesta pantai indah selatbaru yaitu:

1. Motivasi yang bersifat fisik, memiliki 3 sub-indikator dengan jumlah dari semua total rekapnya sebanyak 1008. Dalam pengukuran data termasuk kedalam rentang skor 701-1031. Hal ini menunjukkan motivasi wisatawan akan kesehatan,bersantai dan kenyamanan dalam kategori tidak setuju.

2. Motivasi fantasi, memiliki 3 sub-indikator dengan seluruh rekap sebanyak 1179. Dalam skala pengukuran data termasuk dalam rentang skor 1032-1342, menyatakan motivasi karena suasana dan semangat baru,mendapatkan hiburan dan kepuasan psikologis dalam kategori ragu-ragu Secara keseluruhan sub-variabel motivasi intrinsic memperoleh total skor 2187 dalam skala pengukuran data termasuk dalam rentang skor 2072-2722 berada pada kategori ragu-ragu, hal ini karena dari dua

indicator motivasi intrinsik yaitu motivasi fisik dan motivasi fantasi.

Sementara pada sub-variabel Motivasi Ekstrinsik, terdapat 2 indikator

Motivasi sosial dan motivasi budaya.

1. Motivasi sosial, memiliki 2 sub-indikator dengan seluruh jumlah rekap sebanyak 693, dalam skala pengukuran data termasuk dalam rentang skor 683-873. Hal ini menunjukkan motivasi wisatawan akan berkumpul dengan keluarga dan teman serta perubahan dari situasi yang membosankan dalam kategori Setuju.
2. Motivasi Budaya, 2 sub-indikator dengan jumlah seluruh total rekap sebanyak 808, dalam skala pengukuran data termasuk dalam rentang skor 683-873. Hal ini menunjukkan bahwa budaya Masyarakat (pertunjukkan kuda lumping dan pacu sampan jong dalam kategori setuju/tinggi.

Secara keseluruhan Motivasi Ekstrinsik memperoleh skor 1501 dalam skala pengukuran data termasuk dalam rentang skor 1363-1683 berada pada

kategori setuju. Hal ini karena dari dua indicator yaitu motivasi sosial dan motivasi budaya. hal tersebut terjadi karena terpenuhinya kebutuhan wisatawan pada saat event pesta pantai.

Berdasarkan hasil rekapitulasi penelitian diatas, secara keseluruhan diketahui bahwa motivasi kunjungan wisatawan pada event pesta pantai indah selatbaru masuk kedalam kategori cukup. Hal ini dibuktikan melalui perolehan total skor pada keseluruhan variable (motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik). Yaitu seluruh skor berjumlah 3688 dan berada antara 3122-4022 poin. Dari hasil perolehan berdasarkan observasi yang didapat motivasi kunjungan wisatawan pada event pesta pantai indah selatbaru lebih terdorong oleh motivasi ekstrinsik (motivasi dari luar) khususnya pada motivasi sosial dan budaya, seperti pertunjukan kuda lumping dan pacu sampan jong. Hal ini dibuktikan dari total skor motivasi ekstrinsik yang lebih tinggi poinnya dibandingkan dengan motivasi intrinsik.

4.4 Kendala Penyelenggaraan Event Pesta Pantai Indah Selatbaru

1. Kemacetan arus kendaraan dan masalah perparkiran.

Masalah akut setiap penyelenggaraan acara event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis tidak pernah terselesaikan yaitu dikarenakan kemacetan arus kendaraan dan masalah perparkiran. Hal ini terjadi karena pintu masuk dan keluar menuju di jalan yang sama, ditambah lagi pengaturan parker yang semberaut oleh panitia, kondisi ini tentu saja membuat pengunjung kurang nyaman dan berujung kesal. Event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten bengkalis merupakan event yang menjadi agenda tahunan bagi Dinas, Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahrga Kabupaten Bengkalis, akan tetapi masalah kemacetan masih belum terselesaikan. Semua tahu bahwa setiap acara event pesta pantai selalu diserbu

pengunjung yang ingin melihat sesuatu yang baru di event pesta pantai, dalam event pesta pantai selatbaru yang berlangsung dua hari, pengunjung yang berdatangan tidak hanya warga pulau Bengkalis saja, tetapi juga dari Kabupaten Siak, dan Kabupaten Kepulauan Meranti.

Para pengunjung yang datang ke acara event pesta pantai tersebut mereka kecewa dengan kinerja panitia yang mengatur arus kendaraan baik mau parkir maupun yang mau pulang setelah lelah bermain dan sudah merasa puas menikmati indahnya pantai indah selatbaru.

Untuk masalah Dana tidak terlalu menjadi kendala dalam penyelenggaraan event pesta pantai, dikarenakan dana yang dibutuhkan dalam penyelenggaraan event pesta pantai indah selatbaru sudah tercukupi, berbagai macam Instansi menjadi sponsor atau mau menyumbangkan sebagian dana untuk berlangsungnya acara event pesta pantai indah selatbaru, seperti sumbangan dari kantor Bupati Bengkalis, Kantor Bappeda Bengkalis dan Instansi lainnya. Selain itu Sumber Daya Manusia (SDM) juga tidak menjadi kendala dalam penyelenggaraan event pesta pantai, hal ini dikarenakan terpenuhinya sumber daya manusia.

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis jabarkan terkait dengan Motivasi Kunjungan Wisatawan pada Event pesta pantai Indah selatbaru Kabupaten Bengkalis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Setiap wisatawan yang melakukan kunjungan wisata ke event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis memiliki motivasi yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan tujuan wisata yang ingin dicapai. apabila empat indikator tersebut dapat tercapai seperti motivasi fisik, fantasi, sosial dan budaya akan mendatangkan keinginan dari dalam diri wisatawan untuk berkunjung ke objek wisata pantai indah selatbaru

dikemudian harinya. Hal ini menunjukkan bahwa keinginan akan kebutuhan fisik dan fantasi seperti, kesehatan, kenyamanan atraksi sosial, budaya menjadi motivasi lainnya bagi wisatawan untuk dapat mengunjungi wisata event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis.

2. Dapat dilihat kendala yang terjadi pada saat acara event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis yaitu karena arus kendaraan dan cara perparkiran kendaraan yang tidak baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka penulis memberikan saran berhubungan dengan motivasi kunjungan wisatawan pada event pesta pantai indah selatbaru Kabupaten Bengkalis sebagai berikut :

1. Agar Pemerintah Kabupaten Bengkalis melalui Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga memberikan perhatian lebih kepada objek wisata pantai indah selatbaru agar pantai lebih kepada objek wisata pantai indah selatbaru agar pantai lebih dijaga keasriannya, serta penambahan tempat parkir, serta atraksi wisata yang bermacam lagi.
2. Agar Panitia pengelola acara event pesta pantai lebih memperhatikan tempat dan cara perparkiran, agar pengunjung baik wisatawan local maupun wisatawan luar Kabupaten Bengkalis merasa nyaman untuk datang ke acara event pesta pantai indah selatbaru

DAFTAR PUSTAKA

- Gamal, Suwantoro, 1997. *Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Gafur, Juliafitri Dj 2008. ' *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku wisatawan. Mancanegara dalam pengambilan keputusan.*

- Kusnul Dwinyu 2004, *Motivasi wisatawan dalam mengunjungi objek wisata*.
- Kusmayadi dan Endar Sugiarto, 2000. *Metodologi dalam bidang Kepariwisataaan*.
- Mulyadi, PE, 1985, *Tourism A community, Approach*.
- Murphy, 1985. *Motivasi wisatawan dalam mengunjungi objek wisata*.
- Muhamad, Farouk H.Djali.2005. *Metodologi penelitian sosial edisi revisi*.
- Nazir,1999. *Metode penelitian, cetakan keempat Jakarta : Ghalia Indonesia*.
- Noerhadi, Toeti.1998. *Psikologi Pariwisata*. Jakarta: yayasan Obor Indonesia
- Oka A Yoeti, 1992. *Pengantar ilmu pariwisata*.
- Pendit, S Nyoman, 1994. *Ilmu pariwisata sebuah pengantar perdana*
- Pitana, Putu Gaytri.2005. *Sosiologi Pariwisata*. Andi :Yogyakarta
- Purnamawati, 2001. *Minat wisatawan terhadap objek wisata dan daya tarik wisata*.
- Spillane, J 1987. *Ekonomi pariwisata sejarah dan prospeknya*.
- Spillane, J 1994. *Pariwisata Indonesia kebudayaan*.
- Sumanto, Dra. M.A. 2014, *teori dan aplikasi metode penelitian*. Yogyakarta
- Sunaryo, DRS Bambang.2013, *kebijakan pembangunan destinasi pariwisata*
- Suyitno. 2001, *perencanaan wisata*, Yogyakarta : Kansius
- Yoeti, Oka 1996. *Pengantar ilmu pariwisata*.
- Yulia, Endah 2001 “ *analisis pengaruh bauran pemasaran terhadap keputusan*
- Wahab, Saleh 1996. *Manajemen Kepariwisataaan*. Jakarta.
- Jurnal :
- Elvi, 2014. *Motivasi kunjungan kerja karyawan pada PT. Riau karsa pelita Indonesia*. Jurusan ilmu administrasi program studi pariwisata.
- Muhamad rozali, 2008. *Motivasi kunjungan pada event bakar tongkang di kabupaten rokan hilir*
- Fani Purwati, 2012. *Motivasi wisatawan berkunjung ke pantai indah sergang dabo singkep*